

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan tumbuh kembang pada balita dengan keterlambatan perkembangan motorik kasar terhadap An. A usia 16 bulan di Posyandu Raman Endra Lampung Timur, dengan menerapkan manajemen Varney dapat diambil kesimpulan pada pengkajian diperoleh hasil data subyektif ibu mengatakan anaknya sehat, pertumbuhan dan perkembangan anaknya normal. Pada saat dilakukan pemeriksaan menggunakan KPSP didapatkan jawaban TIDAK = 3 yaitu belum bisa berjalan sendiri, berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik, dan berjalan tanpa terhuyung-huyung. Data obyektif meliputi keadaan umum baik, kesadaran composmentis, BB : 8,5 kg, TB : 76 cm, lingkar kepala 47 cm.

Pada langkah interpretasi data diperoleh diagnose kebidanan yaitu An. A usia 16 bulan dengan keterlambatan perkembangan motorik kasar. Masalah yang timbul adalah kurangnya stimulasi dan pengetahuan orangtua tentang pentingnya stimulasi pada anak. Anak akan mengalami gangguan perkembangan motorik seperti sulit berjalan dan menjaga keseimbangan. Rencana asuhan yang akan diberikan yaitu asuhan kebidanan pada baduta dengan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, melakukan stimulasi dan mengajarkan ibu cara menstimulasi keterlambatan perkembangan motorik kasar.

Pelaksanaan dilakukan kunjungan 5 kali selama 5 minggu terhitung 04 Februari-04 Maret 2021 dengan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan,

melakukan stimulasi dan mengajarkan ibu cara menstimulasi keterlambatan perkembangan motorik kasar. Evaluasi asuhan kebidanan pada balita yang telah dilakukan didapatkan hasil pemeriksaan KPSP 15 bulan mulai dari skor TIDAK = 3, menjadi skor TIDAK=1 yaitu anak belum bisa berjalan tanpa terhuyung-huyung.

Simpulan yang diperoleh dari asuhan kebidanan yang dilakukan selama 5 minggu dengan hasil pemantauan terhadap An. A terjadi peningkatan perkembangan pada aspek perkembangan motorik kasar, namun anak belum bisa berjalan tanpa terhuyung-huyung. Maka saran yang diberikan yaitu pentingnya dilakukannya stimulasi pada anak sesering mungkin, latihan yang intensif dan memerlukan waktu agar dapat membantu dengan mengejar keterlambatan anak.

B. Saran

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan asuhan tumbuh kembang dengan keterlambatan perkembangan ini dapat dijadikan bahan bacaan serta referensi tentang meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak bagi tenaga kesehatan dengan menggunakan stimulasi deteksi dini dan intervensi tumbuh kembang anak.

2. Bagi TPMB Romelah, Amd. Keb

Diharapkan asuhan tumbuh kembang dengan keterlambatan perkembangan ini dapat memberikan informasi untuk tempat lahan praktik sehingga dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan pada ibu balita.

3. Bagi Orang Tua Bayi

Diharapkan asuhan tumbuh kembang yang diberikan dapat menambah pengetahuan pada ibu dan keluarga mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak dan cara tepat menanggulangi masalah keterlambatan berjalan pada anak.